

Waketum Duga Ada yang Komporin Sandiaga Keluar dari Gerindra

Wakil Ketua Umum Gerindra Rahayu Saraswati Djojohadikusumo menduga ada yang mendorong-dorong Sandiaga Uno untuk keluar dari partai. Sara mengaku kasihan ketika Sandiaga diterpa isu keluar dari Gerindra lalu menjadi penantang Prabowo Subianto di Pilpres 2024. "Kalau emang dari gue ngomong sama dia tuh, "Sar gue enggak, itu bukan dari gue ", dia ngomong ke guenya ya," kata Sara di Podcast What The Fact! Politics CNNIndonesia.com. " Gue kasihan sih, jujur gue kasihan, gue pribadi ya, gue tuh ngelihatnya itu dalam arti dari yang gue lihat ya ada lah yang ngomporin , ngomporin dari luar apa namanya buat ya gitukan," sambungnya. Sara yakin Sandiaga orang yang sangat setia kepada Prabowo Subianto selaku ketua umum Partai Gerindra. Sandiaga, kata Sara, pun mendukung Prabowo Subianto menjadi calon presiden lagi. "Jadi istilahnya dari awal dia tuh sangat setia lah di Gerindra dan sangat mendukung Pak Prabowo untuk jadi capres, jadi di situ, itu setahu gue yang gue tangkep langsung dari dia ya," kata Sara. Sara menganggap wajar jika tokoh politik sekaliber Sandiaga punya tekad untuk ikut Pilpres 2024. Entah itu menjadi capres atau cawapres. Meski demikian, Sara mengatakan tetap ada etika yang harus dijunjung jika Sandiaga ingin menjadi peserta Pilpres 2024. Pasalnya, saat ini Gerindra telah menetapkan Prabowo Subianto sebagai bakal calon presiden yang akan diusung. " Of course etika itu yang selalu dipegang ya. Sama kalau misal lu mau keluar ya mbok ya kulo nuwun , mohon izin. Saya akan keluar baik-baik. Lu kalau misalkan mau maju tanpa diketahui oleh yang mendukung ya sekiranya kesantunan di Indonesia kan budaya kita lho gitu," ujar dia. Sebelumnya, SandiagaUnomengatakan dirinya tetap patuh pada PrabowoSubiantoselaku ketua umum Partai Gerindra. Dia akan selalu mengikuti arahan Prabowo. "Seperti yang sudah saya sampaikan bahwa sebagai kader Gerindra, saya sangat menghormati dan mengikuti arahan dari Ketua Umum Bapak Jenderal Prabowo, dan beliau menegaskan saya untuk fokus pada tugas di kementerian," kata Sandiagapada September 2022 lalu. [Gambas:Youtube]